

Belajarliah Sampai Ke Negeri China, Betul Atau Tidak
Atep Nurdjaman, DR™ Jawab Salah Besar, Konspirasi Untuk Merubah Keimanan Seseorang Tujuan Mendasarnya,
Selanjutnya Pahamnya Dikuti Oleh Kaum Komunis Atau Kaum PKI (Partai Komunis Indonesia),
Konspirasi Untuk Merubah Umat Islam Menjadi Umat Kafir,
Telah Berhasil Di Bumi Aceh (NAD), Bukti Otentik Masyarakat Aceh Adalah Kaum Kafir Adalah
Dengan Dihancurkannya Aceh Dengan Tsunami Oleh Allah SWT, Sebagai Adzab Allah SWT
Yang Merupakan Janji Allah SWT Yang Tertuang Serta Tersebar Di Al-Qur'an (Lihat Penjelasan Tentang
Adzab Allah SWT Terhadap Kaum Kafir Dalam Karya Ilmiah Saya Lainnya Yang Berjudul :

Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Salah Ketika Ditafsirkan
Dan Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Bertentangan Satu Dengan Yang Lainnya
Baik Dari Segi Terjemahan Maupun Segi Tafsirannya: Kemungkinan Salah Dalam Menerjemahkannya
Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia
(Sebagai Studi Perbandingan untuk ditelaah karena kemungkinan
buku-buku lainnya mempunyai masalah yang sama)
(Atep Nurdjaman, DR™, 2006),

dan juga dalam karya ilmiah yang berjudul:

Lanjutan:...Perihal Buku Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Departement Agama Republik Indonesia,
Tahun 2002-Diterbitkan Tahun 2004)

Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Salah Ketika Ditafsirkan
Dan Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Bertentangan Satu Dengan Yang Lainnya
Baik Dari Segi Terjemahan Maupun Segi Tafsirannya: Kemungkinan Salah Dalam Menerjemahkannya
Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia
(Sebagai Studi Perbandingan untuk ditelaah karena kemungkinan
buku-buku lainnya mempunyai masalah yang sama)
(Atep Nurdjaman, DR™, 2006))

Author: Atep Nurdjaman, DR™

Researcher-Independent for revealed unarranged theory in fields of organic chemistry and biology and also revealed the mistake(s) and wrong in my bible (Noble Qur'an, Al-Qur'an)

Kata-kata belajarliah sampai ke negeri China yang sering kita dengar dari para ustadz, dari para guru ngaji, dari para kiayai, dari para ulama, dari para guru sekolah dan lainnya, sama sekali baik ditinjau dari segi isi maupun segi kebenaran adalah salah besar, mengapa demikian?, dikarenakan berdasarkan hasil penelitian saya(Atep Nurdjaman, DR™), kata-kata tersebut tidak mempunyai nilai kebenaran yang hakiki. Ada banyak alasan kenapa kata-kata tersebut ada, :

1. Kata-kata belajarliah sampai ke negeri China sumbernya bukanlah dari Islam, walaupun ada yang menyebutkan tentunya itu hanyalah kepalsuan belaka
2. Kata-kata belajarliah sampai ke negeri China mengandung pengertian mendorong orang untuk pergi ke China dan belajar di sana padahal di China pada waktu itu ketika kata-kata itu muncul orang-orang belum mengenal China sebagai negeri dengan tingkat ilmu pengetahuan yang tinggi yang bisa dikategorikan sebagai negeri tujuan untuk belajar. Tujuannya supaya orang datang ke China dan menetap
3. Kata-kata belajarliah sampai ke negeri China hanya sebagai peribahasa, itu lebih kacau lagi
4. Kata-kata belajarliah sampai ke negeri China mengandung pengertian mendorong orang untuk pergi ke China dan belajar di sana, sebenarnya tujuan utamanya adalah agar para saudagar Arab yang kaya-kaya bisa datang belajar ke China dan juga melakukan bisnis di China supaya China maju dalam bidang ekonominya. Ini terbukti dan tercatat dalam sejarah ekonomi dengan istilah Silk Road-nya yaitu jalur bisnis dunia Arab – China sampai sekarang
5. YANG TERPENTING, kata-kata belajarliah sampai ke negeri China mengandung pengertian mendorong orang untuk pergi ke China dan belajar di sana, tujuan utamanya adalah agar orang-orang datang ke negeri China dan tinggal di sana untuk belajar KOMUNISME, baik sadar maupun tidak sadar, baik dipaksa maupun tidak. Tujuan ini sudah berhasil, komunisme sudah menjadi momok di seluruh dunia, di Indonesia dengan PKI (Partai Komunis Indonesia)-nya dan partai turunannya/bentukannya/alih nama yang mendukungnya **KOMUNISME** adalah ideologi yang berbahaya bagi umat manusia tak terkecuali di Indonesia, sejarah membuktikan bahwa secara langsung PKI (Partai Komunisme Indonesia) pernah menguasai lini kehidupan bangsa Indonesia (tahun 1960-an sampai 1970-an), sejarah juga mencatat kehancuran PKI (Partai Komunisme Indonesia) ini. Percaya atau tidak bangsa ini bangsa Indonesia pernah tercatat sebagai bangsa yang dipimpin oleh seorang PKI (Partai Komunisme Indonesia) yaitu oleh Ir. Soekarno (mantan presiden RI sekarang). Seperti yang kita ketahui kalau suatu Negara sudah dikuasai oleh seseorang, maka segala aturan dan paham-nya akan dengan cepat menyebar, begitu juga dengan ideologi PKI-nya atau ideologi komunis-nya, berapa banyakkah kaum komunis atau kaum PKI (Partai Komunisme Indonesia),

hanya Ir. Soekarno (mantan Presiden RI)-lah yang mengetahuinya, siapakah mereka itu (lihat sekilas penjelasan saya(Atep Nurdjaman, DR™) di karya ilmiah berikutnya).

Test case yang dilancarkan oleh para anggota PKI (Partai Komunisme Indonesia) dulu seringkali kita lihat dan dengar baik melalui media televisi, radio, koran, internet dan lainnya atas keberadaan atau ke-eksistensian mereka di Indonesia khususnya melalui dihembuskan isu PKI (Partai Komunisme Indonesia) ataupun komunisme setiap 5 (lima) tahun sekali atau 10 (sepuluh) tahun sekali, mengapa demikian karena mereka menunggu outbreak-nya, mereka sekarang masih menggunakan metode gerilya, sehingga untuk melihat seberapa besar keberhasilan mereka menyebarkan paham komunisme di lingkungan masyarakat Indonesia, hanya metode itulah satu-satunya mengukur tingkat keberhasilan mereka, berhasilkah mereka, saya(Atep Nurdjaman, DR™) kira mereka berhasil, besar atau kecil itu masalah jumlah, jumlah minimum yang mereka inginkan mungkin sudah tercapai.

Bagimanakah dengan masyarakat Indonesia sekarang, sedikit demi sedikit melalui message terselubung, masyarakat Indonesia sudah dicekoki dengan metode-metode komunisme baik itu di media televisi, media koran, maupun media internet serta media lainnya secara sadar ataupun tidak sadar, bagaimanakah bentuk konspirasi komunisme tersebut, lihat dan amati seluruh berita media televisi, media koran dan lainnya dan selidiki temanya:

1. Mereka, kaum komunis selalu menggunakan istilah *repeated the log*, artinya mereka selalu mengulang-ulang segala kejadian yang telah berlalu dengan tujuan untuk mengingatkan masyarakat tentang kejadian yang lalu dengan cara mengulang kejadian tersebut tetapi bentuknya lain ataupun dengan tujuan menutupi kejadian yang lalu yang merugikan mereka sehingga masyarakat tidak ingat lagi atau teralihkan pikirannya, misalnya:
 1. Kita sering melihat angka 5 atau perkalian seratusnya atau seribu dan seterusnya , 500, 5000, 50.000, 500.000, 5.000.000, atau angka 1000, 1.000.000, ataupun sekarang mulai muncul angka 6000 dan seterusnya. Mengapa mereka melakukan demikian? Salah satu tujuannya adalah untuk menyetop arti angka tersebut yang dimunculkan oleh orang yang pertama kali menyebut angka tersebut, orang tersebut tentunya jelas bukan dari golongan PKI atau mempunyai paham komunis.
 2. Kita sering melihat peristiwa terror bom di mana-mana, itu adalah salah satu konspirasi kaum PKI yang sedang melancarkan serangan terhadap kaum non-PKI, dengan cara meneror lewat bom. Teror bom dimana-mana adalah bagian dari *repeated the log*.
 3. Mem-boost (memunculkan selalu) penyanyi tertentu supaya selalu muncul di televisi dan konser-konser dalam rentang satu tahun penuh padahal mereka belum tentu terkenal di masyarakat, setelah selesai dalam satu tahun mereka mengganti dengan artis yang lainnya dan tentunya di repeat boost-nya, ini terjadi juga terhadap para artis dan aktor. Tujuannya apa, supaya masyarakat berganti-ganti idola, supaya masyarakat tidak terpengaruh dengan bentuk kebaikan yang dimunculkan oleh artis tertentu, supaya masyarakat tidak melihat masa lalu
 4. Mem-boost (memunculkan selalu) para tokoh masyarakat tertentu dari kalangan tertentu dengan metode yang sama yang disebutkan dalam point no 3, dan dimunculkan kembali dalam rantang tertentu, dengan goalnya adalah agenda politik
 5. Memunculkan dengan cara me-repeat the log peristiwa-peristiwa dengan tema-tema tertentu dengan tujuan men-cekoki masyarakat
 6. Memboost hal-hal kemusyrikan di masyarakat Indonesia agar penduduk muslim Indonesia menjadi musyrik dan akhirnya kafir (tidak percaya kepada Allah SWT)
2. Mereka selalu berkata dengan kata spesifik ketika mereka terdesak meskipun mereka mengakui sebenarnya mereka kalah dengan cara mengatakan itukan hak saya, atau hak saya dll
3. Mereka selalu memunculkan ide-ide dengan cara menggampangkan segala sesuatu yang penting tujuannya tercapai
4. Mereka selalu memunculkan ide Negara Islam sebagai jalan untuk menutupi paham komunis atau paham PKI (Partai Komunis Indonesia)-nya
5. Mereka selalu memunculkan ide Perda (Peraturan Daerah) Islam atau Perda yang bernafaskan Islam, lihat Aceh yang tenggelam oleh Tsunami yang merupakan bukti kongkrit dari adzab Allah SWT terhadap kaum kafir yang ada di Aceh yang sebelumnya kekafiran mereka tutup-tutupi dengan istilah hukum Islam dan penerapannya
6. Mereka selalu memunculkan kata-kata berbau Islam ke masyarakat dengan tanpa penjelasan yang jelas atau dengan ditutupi dengan kata-kata manis
7. Mereka selalu memunculkan kata-kata syariah dimana-mana sebagai awal dari konspirasi global, tentunya dengan dibumbui dengan kata-kata manis
8. Mereka selalu mem-plesetkan aturan-aturan Islam, terakhir saya(Atep Nurdjaman, DR™) lihat di acara Talk Show di Metro TV pada tanggal 1 Februari 2007 jam 2-an dengan topik peran serta Rumah Zakat, dimana CEO -nya menerangkan tentang hukum Islam dengan cara memplesetkan arti dan tujuannya yaitu tentang zakat, dimana zakat ini tujuannya sudah jauh dari yang diajarkan oleh Allah SWT dalam Islam-nya, CEO Rumah Zakat tersebut menyebutkan bahwa Rumah Zakat tersebut mengumpulkan dana dari masyarakat Islam Indonesia dan menggunakan dana tersebut untuk kepentingan pelatihan dan pendidikan dengan cara menyediakan beasiswa dan lain-lain, padahal arti zakat sesungguhnya adalah harta yang dikeluarkan oleh umat muslim sebagai bentuk kewajiban dan ketaatan terhadap Allah SWT untuk membantu sesamanya yang miskin.
9. Banyak lagi aturan-aturan Islam yang diplesetkan oleh kaum komunis atau kaum PKI (Partai Komunis Indonesia) yang tujuan akhirnya adalah meng-kafirkan umat Islam dan umat Kristen dan serta umat Yahudi di seluruh Indonesia dan dunia
10. Mereka sekarang sudah menguasai kaum intelektual terutama kaum mahasiswa/i, yaitu dengan cara mengkotak-kotakan mereka ketika menyalurkan aspirasinya, tidak pernah sekarang muncul satu topik yang muncul di media massa, televisi, radio dll yang didukung oleh semua universitas, mengapa demikian, karena mahasiswa/i diredam perannya oleh mereka, mahasiswa/i peran sertanya dalam hal control terhadap masyarakat di arahkan ke daerah-daerah saja tidak dalam skup nasional. Mahasiswa/i Indonesia telah dikuasai oleh kaum komunis atau kaum PKI (Partai Komunis Indonesia)

11. Mereka menguasai MUI (Majelis Ulama Indonesia), sehingga produk-produk fatwa MUI tidak berdasarkan hukum Islam yang jelas terutama fatwa tentang larangan menikah dengan kaum non-Islam, padahal jelas-jelas (lihat hasil penelitian saya(Atep Nurdjaman, DR™) tentang kitab Al-quran dan Terjemahnya (Depag RI) sebelumnya) bahwa seorang pria muslim dibolehkan menikahi perempuan yang beragama Nasrani/Kristen atau menikahi perempuan beragama Yahudi (lihat QS: Al Maa-idah (5) ayat 5)
12. Mereka memunculkan kata-kata jihad yang penggunaannya tidak mengenai arti dan maksud dari kata jihad, kata jihad seharusnya dimaksudkan untuk mempertahankan Islam dan hukumnya terhadap konspirasi kaum kafir atau lainnya yang ingin menjatuhkan dan menghancurkan Islam. Mereka ingin merubah hukum-hukum Islam sedikit demi sedikit
13. Mereka memasung peran Presiden RI dan Wakil Presiden RI di pemerintah,
 1. Dibentuknya DPRD dan DPD di daerah, yang fungsinya menghilangkan peran mereka sedikit demi sedikit
 2. Otonomi daerah yang kebablasan, dengan tujuan untuk memperpendek ruang gerak mereka
 3. Diberlakukannya pemilihan Gubernur secara langsung oleh rakyat melalui mekanisme Pemilu, dengan tujuan agar Gubernur tidak mematuhi segala wewenang mereka, dengan alasan klasik bahwa Gubernur dipilih oleh rakyat secara langsung seperti halnya mereka
 4. Mem-boost peran anggota DPR dan DPRD yang lebih besar dari mereka dalam hal penentuan kebijakan Negara RI, misalnya masalah anggaran dan belanja Negara RI, dll
 5. Mendegradasi tingkat intelektual para anggota DPR dan DPRD, menurut saya(Atep Nurdjaman, DR™) kebanyakan dari anggota DPR dan DPRD adalah lulusan SMU/SMA atau paling tinggi D1, D2, ini didasarkan pengamatan saya(Atep Nurdjaman, DR™) terhadap semua komentar para anggota DPR atau DPRD yang menunjukkan tingkat intelektual yang sejajar dengan SMA/SMU, saya(Atep Nurdjaman, DR™) mantan dosen UNPAD yang mengetahui metode penyelidikan terhadap tingkat intelektual seseorang, saya(Atep Nurdjaman, DR™) seorang pendidik. Dengan tingkat intelektual para anggota DPR dan DPRD yang rendah Presiden RI dan Wakil Presiden RI disibukkan dengan agendanya sendiri tetapi tidak mendapat dukungan dari kaum legislatif
 6. Menganggap peran dan wewenang anggota DPR itu lebih besar dibandingkan presiden dan wakil presiden RI dalam hal kebijakan ke dalam dan luar negeri Indonesia (talk show di TVRI akhir tahun 2006-an sebagai buktinya, pembicaraanya adalah anggota DPR yang pakai sorban) dengan keterangannya yang gamblang tentang politik Indonesia yang bebas aktif. Para anggota DPR RI menganggap bisa dengan cepat dan lugas mengambil tindakan dalam hal hubungannya dengan Negara lain dalam hal kebijakan pemerintah RI, padahal hubungan luar negeri diatur oleh Departemen Luar Negeri dengan Menlu-nya bukan oleh peran anggota DPR, case-tindakannya adalah dengan mengancam menutup perairan Indonesia terhadap kapal-kapal Australia yang melintasi Indonesia bagian timur, case-action dilakukan dengan cara langsung mendatangi Australia. Perlu diingat hubungan diplomatik antar bangsa serta kebijaksanaanya hanya dilakukan oleh Menteri Luar Negeri (Menlu) dan kedutaan besar Indonesia di Australia. Perlu diingat lagi bahwa peran anggota DPR dan DPRD adalah seperti yang tercantum dalam UUD-1945 yang telah diamandemen 4 kali , terutama dalam hal pembuatan UU, bukannya mengatur hubungan luar negeri secara langsung
 7. Betulkah APBN Indonesia sekitar 900 trilyunan Rp, lewat angka-angka seperti inilah kaum komunis atau kaum PKI menguasai Pemerintah RI, angka 900 trilyun Rp dihembuskan kepada masyarakat, sedangkan kenyataan uangnya mungkin tidak ada, buat apa itu ada APBN Perubahan, kalau bukan cerminan tidak ada uangnya, artinya APBN dicicil oleh DPR sesuai dengan tersedianya uang, seharusnya seperti jaman Soeharto dimana APBN didasarkan atas uang yang tersedia di Negara RI yang jelas alokasi dan sumbernya. Kita sering melihat Pemerintah RI sekarang kelimpungan dengan dana tanggap darurat yang dilihat dari segi nominalnya sangat kecil, sehingga merasa perlu dicantumkan dalam proposal pencairan dana dari IMF (International Monetary Fund), buktikah itu?:sebagai bukti Negara RI kekurangan uang untuk melaksanakan program pemerintah, dimanakah RUU bencana alam-nya sebagai counter attack tidak tersedianya dana tanggap darurat sebagai implikasi miss management dari pengelolaan dana tanggap darurat
 8. Mereka memasung citra Presiden RI oleh media massa yang notabene sedikit banyak orang-orangnya dikontrol oleh kaum komunis atau kaum PKI (Partai Komunis Indonesia) dengan cara menyiarkan berita tentang peran Presiden RI dalam hal masalah Korea Utara dan Korea Selatan yang katanya Indonesia akan me-manage terselenggaranya konferensi di Bandung mengenai masalah tersebut pada tahun yang lalu tahun 2006, kenyataannya tidak terjadi, kenyataannya dilihat di news televisi yang sama bahwa Presiden RI tidak mempunyai peran sedikitpun dalam masalah Korea Utara dan Korea Selatan
 9. Mereka memasung citra Presiden RI dengan BLT-nya bagi penduduk miskin dan program lainnya dalam hal pengentasan kemiskinan, padahal pengentasan kemiskinan penduduk Indonesia yang puluhan juta tersebut tidaklah mungkin dengan cara menyokong hidup mereka tetapi dengan cara penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup, itu merupakan teori yang umum di mana-mana di seluruh dunia, BLT biasanya bagi anak terlantar ataupun orang-orang jompo. Dengan program BLT tersebut akan terbentuk citra Presiden RI yang tidak tanggap dan peduli terhadap masalah kemiskinan yang dilakukan hanya menutupi kemiskinan tersebut dengan BLT-nya atau program lainnya

Item-item yang diungkapkan di atas adalah cara-cara atau metode yang dipakai oleh kaum komunis atau kaum PKI (Partai Komunis Indonesia) yang terkenal dengan nama bahaya laten komunis

Tahukah tujuan dari paham kaum komunis dengan PKI (Partai Komunis Indonesia)-nya ? Jawabnya mereka-kaum komunis atau kaum PKI menyebarkan kekafiran di mana-mana, mereka kaum komunis menyebarkan paham untuk tidak percaya kepada Tuhan Allah SWT, mereka kaum komunis menentang kaum Islam dan kaum Nasrani/Kristen dan serta kaum Yahudi yang mempercayai secara tunggal terhadap Tuhan Allah SWT.

Berapa banyak-kah kaum komunis sekarang atau berapa banyak-kah kaum PKI (Partai Komunis Sekarang) di Indonesia khususnya, jawabnya adalah, seperti kita ketahui kalau bangsa Indonesia ini pernah dipimpin oleh seorang presiden dari golongan PKI (Partai Komunis Indonesia) yang mempunyai paham komunis di dirinya yaitu Ir. Soekarno, kalau sekiranya Ir. Soekarno tersebut menyebarkan paham komunisnya ke anaknya, misalnya ke Megawati Soekarnoputri yang juga merupakan mantan presiden (kok cocok ya), maka bisa ditebak

berapa jumlah kaum komunis atau kaum PKI (Partai Komunis Indonesia) tersebut, mengapa demikian karena Megawati Soekarnoputri adalah mantan presiden RI yang juga Ketua Umum PDI Perjuangan (atau Ketua Umum Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan) yang tentunya logikanya adalah Megawati Soekarnoputri yang mantan presiden ini menyebarkan paham komunis atau paham PKI-nya ke para anggota PDI Perjuangan dan masyarakat yang mendukung partai PDI Perjuangan

CATATAN: KALAU TIDAK ADA YANG PROTES DENGAN KARYA ILMIAH INI BAIK MELALUI BERBAGAI MEDIA KOMUNIKASI MAUPUN MELALUI BENTUK KARYA ILMIAH, MAKA DAPAT DIKATAKAN BAHWA SAYA (ATEP NURDJAMAN, DRTM) SEBAGAI PEMENANG MELAWAN KAUM KOMUNIS ATAU KAUM PKI (PARTAI KOMUNIS INDONESIA), DAN KARYA ILMIAH INI HARUS DIJADIKAN REFERENSI TOLAK UKUR UNTUK MEWASPADAI GERAK LANGKAH KAUM KOMUNIS ATAU KAUM PKI (PARTAI KOMUNIS INDONESIA) YANG MASIH MENCoba UNTUK MENERAPKAN PAHAM KOMUNISNYA KEPADA PENDUDUK INDONESIA

KARYA ILMIAH INI DIDASARKAN ATAS PENGAMATAN DAN PENELITIAN YANG SANGAT PANJANG, DIDASARKAN ATAS KENYATAAN YANG ADA DI LAPANGAN.

PENULIS DAN PENELITI MASALAH-MASALAH YANG TERSEBUT DI ATAS,

ATEP NURDJAMAN, DRTM :: *Founder of RANTM*

Alamat: Jl. Cimindi Utara No. 45 RT 03 RW 05

Kelurahan Campaka Kecamatan Andir

Kodya Bandung 40184 – INDONESIA Country

Phone. CountryCode-22-6079224

**AWAS PKI (PARTAI KOMUNIS INDONESIA) AWAS KAUM KOMUNIS INGAT BAHAYA LATEN PKI (LIHAT PENJELASAN DI ATAS)
MEREKA MENGAJARKAN KE-KAFIR-AN MENGAJARKAN UNTUK TIDAK MEMPERCAYAI ADANYA TUHAN ALLAH SWT
BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG**

Referensi

1. TM Nurdjaman, Atep, *Parts of Noble Qur'an on Interpretation Has Mistake Meaning(s) And Also Against Hisself And Others: Probably When Translate To Indonesia From Arab Has Been Wrong (As Compared study because others book have same mistake)*. 2006. Published in: Book in University of Padjadjaran, Fact. of Language, Dept. of Arabic in Indonesia and PUSDAI (Pusat Dakwah Islam, in English, Center for Speech-Lesson of Islam) West Java in Indonesia, CD-ROM also published in University of Padjadjaran, Fact. of Language, Dept. of Arabic in Indonesia and PUSDAI (Pusat Dakwah Islam, in English, Center for Speech-Lesson of Islam) West Java in Indonesia. Beside them, I published also in: CNN (Cable News Network) in United States of America and Intl., University of New York in United States of America, University of Bristol in England, Alharamain Islamic Foundation in Saudia Arab, Alharamain Islamic Foundation in United States of America, KOMPAS Newspaper in Jakarta, in Indonesia, TVRI Pusat in Jakarta, in Indonesia, Trans TV in Jakarta, in Indonesia, Indonesia Watch in Jakarta, in Indonesia, Internet Society Browser Fanatic, in around the world, through address: <http://www.atepnurdjamanonresearch.50megs.com> or on address: <http://www.geocities.com/atepnurdjamanchemistry> All Faculty in University of Padjadjaran, in Jatinangor-Sumedang, in Indonesia, Universitas Islam Nusantara, in Bandung, in Indonesia, Universitas Islam Bandung, in Bandung, in Indonesia, Institut Teknologi Bandung, in Bandung, in Indonesia, Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati, in Bandung, in Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, in Bandung, in Indonesia, Universitas Winaya Mukti, in Jatinangor-Sumedang, in Indonesia, Universitas Maranatha, in Bandung, in Indonesia, Universitas Katholik Parahyangan, in Bandung, in Indonesia, Universitas Tarumanegara, in Jakarta, in Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, in Jakarta, in Indonesia, Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, IAIN Ar-Raniry in Banda Aceh, in NAD-Indonesia through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia STAIN Solo, in Central Java, in Indonesia through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, Tim Revisi Tafsir Departemen Agama Pusat, in Jakarta, in Indonesia through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, Person-private, in anywhere, in around the world, Universitas Pasundan, in Bandung, in Indonesia, USDA-ARS Carl Hayden Bee Research Center (below arranged of United States Department of Agriculture, United States of America), and Others.

This publication has been proved as the best ever publication for revealed the wrong and mistake(s) in Noble Qur'an who has been published by Department of Religion Republic Indonesia on Book of Al-Qur'an dan Terjemahnya, In English Al-qur'an and His Translation who published on two (2) edition, Years 1998 edition and Years 2002 edition; published on Years 2004. There's no rejection from them for all contents of these publication and there's no one claimed that my research result no meaning and also no value. So I claimed that my scientific work paper is truly right and no wrong inside of contains. (Atep Nurdjaman™, Years 2006 All right reserved; ©)

- 2.™ Nurdjaman, Atep, *Continuing In Do As:.....Matters Book Onto Buku Dan Terjemahnya (Department Of Religion Republic Of Indonesia, Years 2002-Publidshed At Years 2004) Parts of Noble Qur'an on Interpretation Has Mistake Meaning(s) And Also Against Hisself And Others: Probably When Translate To Indonesia From Arab Has Been Wrong (As Compared study becaused others book have same mistake)*. 2006. Published in by tell the address in web (address: <http://www.atepnurdjamanonresearch.50megs.com>, and <http://www.geocities.com/atepnurdjamanonresearch>) in University of Padjadjaran, Fact. of Language, Dept. of Arabic in Indonesia and PUSDAI (Pusat Dakwah Islam, in English, Center for Speech-Lesson of Islam) West Java in Indonesia, I published also in: CNN (Cable News Network) in United States of America and Intl., University of New York in United States of America, University of Bristol in England, Alharamain Islamic Foundation in Saudia Arab, Alharamain Islamic Foundation in United States of America, KOMPAS Newspaper in Jakarta, in Indonesia, TVRI Pusat in Jakarta, in Indonesia, Trans TV in Jakarta, in Indonesia, Indonesia Watch in Jakarta, in Indonesia, Internet Society Browser Fanatic, in around the world, through address: <http://www.atepnurdjamanonresearch.50megs.com> or on address: <http://www.geocities.com/atepnurdjamanchemistry> All Faculty in University of Padjadjaran, in Jatinangor-Sumedang, in Indonesia, Universitas Islam Nusantara, in Bandung, in Indonesia, Universitas Islam Bandung, in Bandung, in Indonesia, Institut Teknologi Bandung, in Bandung, in Indonesia, Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati, in Bandung, in Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, in Bandung, in Indonesia, Universitas Winaya Mukti, in Jatinangor-Sumedang, in Indonesia, Universitas Maranatha, in Bandung, in Indonesia, Universitas Katholik Parahyangan, in Bandung, in Indonesia, Universitas Tarumanegara, in Jakarta, in Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, in Jakarta, in Indonesia, Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, IAIN Ar-Raniry in Banda Aceh, in NAD-Indonesia through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, STAIN Solo, in Central Java, in Indonesia through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, Tim Revisi Tafsir Departemen Agama Pusat, in Jakarta, in Indonesia through Kedaulatan Rakyat Newspaper, in Jogjakarta, in Indonesia, Person-private, in anywhere, in around the world, Universitas Pasundan, in Bandung, in Indonesia, USDA-ARS Carl Hayden Bee Research Center (below arranged of United States Department of Agriculture, United States of America), and Others.

This publication has been proved as the best ever publication for revealed the wrong and mistake(s) in Noble Qur'an who has been published by Department of Religion Republic Indonesia on Book of Al-Qur'an dan Terjemahnya, In English Al-qur'an and His Translation who published on two (2) edition, Years 1998 edition and Years 2002 edition; published on Years 2004. There's no rejection from them for all contents of these publication and there's no one claimed that my research result no meaning and also no value. So I claimed that my scientific work paper is truly right and no wrong inside of contains. (Atep Nurdjaman™, Years 2006 All right reserved; ©)

3. My Best Perspective Considering the research about communism in Indonesia and they conspiracy. Me-Myself(Atep Nurdjaman™) who live in Jl Cimindi Utara No 45 RT 03 RW 05 Kelurahan Campaka Kecamatan Andir Kodya Bandung-40184 INDONESIA COUNTRY Phone. CountryCode-22-6079224